

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit Demam Berdarah *Dengue* (DBD) kini telah menjadi endemik di lebih dari 100 negara di Afrika, Amerika, Mediterania Timur, Asia Tenggara serta Pasifik Barat (Ginanjari, 2008). Berdasarkan catatan *World Health Organization* (WHO), diperkirakan 500.000 pasien DBD membutuhkan perawatan di rumah sakit dalam setiap tahunnya dan sebagian besar penderitanya adalah anak-anak. Ironisnya, sekitar 2,5% diantara pasien anak tersebut diperkirakan meninggal dunia (Mufidah, 2012).

Menurut data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mencatat pada tahun 2008 *Incident Rate* (IR) kasus DBD 59,02% per 100.000 penduduk dengan *Case Fatality Rate* (CFR) 0,86%. Sedangkan di tahun 2009 jumlah *Incident Rate* (IR) kasus DBD 68,22 per 100.000 penduduk dengan *Case Fatality Rate* (CFR) 0,89%. Pada tahun 2009 sebanyak 158.912 kasus dengan jumlah kematian 1.420 orang atau *incidence rate* (IR) kasus DBD 68,92/100.000 penduduk dan *case fatality rate* (CFR) 0,89%. Pada tahun 2010 sebanyak 49.486 kasus dengan jumlah kematian 1.358 orang atau *incidence rate* (IR) kasus DBD 65,70/100.000 orang penduduk dan *case fatality rate* (CFR) 0,87%. Sedangkan tahun 2011 sampai dengan bulan Oktober sebanyak 49.486 kasus dengan jumlah kematian 403 orang atau *incidence rate* (IR)

kasus DBD 20,83/100.000 penduduk dan *case fatality rate* (CFR) 0,81% (Kemenkes RI, 2011).

Penyakit Demam Berdarah *Dengue* masih merupakan permasalahan serius di Provinsi Jawa Tengah terbukti 35 kabupaten/kota sudah pernah terjangkit penyakit DBD. Angka kesakitan/*Incidence Rate* (IR) DBD di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2009 sebesar 5,74/10.000 penduduk. Angka ini mengalami penurunan bila dibandingkan tahun 2008 sebesar 5,92/10.000 penduduk. Meskipun demikian, angka tersebut masih jauh di atas target nasional yaitu kurang dari 2/10.000 penduduk. Setiap penderita DBD yang dilaporkan dilakukan tindakan perawatan penderita, penyelidikan epidemiologi di lapangan serta upaya pengendalian. Tingginya angka kesakitan DBD di Provinsi Jawa Tengah ini disebabkan karena adanya iklim yang tidak stabil dan curah hujan yang cukup banyak pada musim penghujan yang merupakan sarana perkembangbiakan nyamuk *Aedes aegypti* yang cukup potensial, juga didukung dengan tidak maksimalnya kegiatan PSN di masyarakat sehingga menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB) penyakit DBD di beberapa kabupaten bahkan di beberapa provinsi (Dinkes Jateng, 2009).

Kabupaten Sukoharjo merupakan daerah endemis demam berdarah dengan *Case Fatality Rate* (CFR) yang cukup tinggi bila dibandingkan dengan standar nasional. Pada tahun 2011 dari 106 kasus dengan kematian 1 orang (0,94%) menurun tiga kali lipat dibandingkan tahun 2010 dengan 437 kasus dengan 10 kematian (2,29%), dan tahun 2009 dengan 371 kasus dengan

11 kematian (2,96%). Meskipun jumlah IR dan angka kematian sudah menurun, tetapi penyakit DBD masih tetap menjadi masalah kesehatan karena di beberapa wilayah di Kabupaten Sukoharjo masih merupakan daerah endemis dan masih menimbulkan kematian (Dinkes Sukoharjo, 2011).

Pada tahun 2011 Kecamatan Grogol mempunyai IR terbanyak setelah Kecamatan Kartasura (24,75/100.000 penduduk) dan Baki (24,27/100.000 penduduk) yaitu sebanyak 19,04/100.000 penduduk. Pada tahun 2010 Kecamatan Grogol mempunyai IR terbesar yaitu 86,80/100.000 penduduk. Dilihat dari data tahun 2011 dan 2010 IR di Kecamatan Grogol menurun tetapi Kecamatan Grogol mempunyai desa/kelurahan yang endemis DBD terbanyak yaitu sebanyak 9 desa/kelurahan dengan 20 penderita dan kematian 1 orang setelah Kecamatan Sukoharjo yaitu 10 desa/kelurahan. Pada tahun 2012 sampai Bulan September, jumlah penderita DBD di Kecamatan Grogol sebanyak 29 penderita.

Pernyataan dari petugas puskesmas dan observasi kepada beberapa penduduk di Kecamatan Grogol, sebagian besar penduduk belum melakukan PSN secara maksimal seperti kebiasaan membersihkan TPA meliputi bak mandi, tempayan, vas bunga dan tempat minum di kandang ternak yang positif jentik nyamuk. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti tertarik dan terdorong untuk mengadakan penelitian tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian demam berdarah *dengue* di Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini dirumuskan permasalahan yang hendak dibahas dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah ada hubungan antara pengetahuan DBD dengan kejadian DBD di Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo?
2. Apakah ada hubungan antara tempat perindukan nyamuk dengan kejadian DBD di Kabupaten Sukoharjo?
3. Apakah ada hubungan antara kebiasaan membersihkan TPA dengan kejadian DBD di Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian demam berdarah *dengue* di Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui hubungan pengetahuan DBD dengan kejadian DBD di Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo.
- b. Mengetahui hubungan tempat perindukan nyamuk dengan kejadian DBD di Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo.
- c. Mengetahui hubungan kebiasaan membersihkan TPA dengan kejadian DBD di Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dalam rangka meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kejadian DBD, khususnya masyarakat Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo.

2. Manfaat bagi Dinas Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada Dinas Kesehatan, khususnya Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo dalam rangka upaya meningkatkan kesehatan masyarakat terkait dengan upaya pencegahan dan upaya mengatasi masalah DBD yang ada di Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo.

3. Manfaat bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wacana kepustakaan dan sebagai referensi untuk penelitian yang akan datang dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan masalah DBD.